

**PENERAPAN STRATEGI SKIMMING DAN SCANNING DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN TEKS UTBK 2026**

Laili Izzah Salsabilla¹, Nabila Nur Khaliza², Indi Dwi Auranti Folia Putri³,
Aila Azzura⁴, Silfi Mailiyatus Syafa'ati⁵

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

25020074125@mhs.unesa.ac.id, 25020074152@mhs.unesa.ac.id,

25020074178@mhs.unesa.ac.id, 25020074236@mhs.unesa.ac.id,

25020074239@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

The ability to understand texts is one of the essential skills needed in the Computer-Based Written Examination (UTBK), especially in the literacy and reasoning section. However, many participants still experience difficulties in understanding long texts within a limited amount of time. This study aims to identify the application of skimming and scanning strategies and their relationship with UTBK text comprehension. The research employed a quantitative approach with a descriptive correlational design. Data were collected through an online questionnaire distributed to 21 respondents consisting of senior high school students and gap-year participants who had taken the 2026 UTBK. The research instrument used a Likert scale with 12 statement items covering aspects of skimming and scanning strategies, text comprehension, and perceptions of the influence of reading strategies. The data were analyzed using descriptive statistical techniques through mean calculations. The results showed that most respondents had applied skimming and scanning strategies in reading UTBK texts. These strategies were considered helpful in improving reading speed, identifying main ideas and specific information more easily, and increasing respondents' confidence while answering questions. Nevertheless, some respondents still experienced difficulties in understanding texts due to the complexity of the passages, limited vocabulary, and time pressure. Overall, the findings indicate a positive relationship between the use of skimming and scanning strategies and the ability to comprehend UTBK texts. This study also

Keywords: *skimming, scanning, text comprehension, UTBK, rapid reading strategies*

ABSTRAK

Kemampuan memahami teks menjadi salah satu keterampilan penting dalam pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), khususnya pada bagian literasi membaca dan penalaran. Namun, banyak peserta masih mengalami kesulitan memahami teks panjang dalam waktu yang terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi skimming dan scanning serta hubungannya dengan pemahaman teks UTBK. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Data diperoleh melalui

penyebaran kuesioner daring kepada 21 responden yang terdiri atas siswa SMA dan peserta gap year yang telah mengikuti UTBK tahun 2026. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan 12 butir pernyataan yang mencakup aspek strategi skimming dan scanning, pemahaman teks, dan persepsi terhadap pengaruh strategi membaca. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif melalui perhitungan mean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menerapkan strategi skimming dan scanning dalam membaca teks UTBK. Strategi tersebut dinilai membantu meningkatkan kecepatan membaca, mempermudah menemukan ide pokok dan informasi spesifik, serta membantu responden lebih percaya diri saat mengerjakan soal. Meskipun demikian, beberapa responden masih mengalami kesulitan memahami teks karena faktor kompleksitas bacaan, keterbatasan kosakata, dan tekanan waktu. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan strategi skimming dan scanning dengan kemampuan memahami teks UTBK. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi membaca cepat tidak hanya membantu dari sisi akademik, tetapi juga memberikan rasa lebih tenang.

Kata Kunci: skimming, scanning, pemahaman teks, UTBK, strategi membaca cepat

A. Pendahuluan

Kemampuan untuk memahami teks adalah salah satu kcakapan utama yang harus dimiliki oleh siswa saat mengikuti Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), terutama pada bagian literasi membaca dan penalaran. Dalam pelaksanaan UTBK, peserta diharuskan untuk tidak hanya membaca dengan cepat, tetapi juga untuk memahami isi bacaan dengan tepat dalam waktu yang terbatas. Banyak peserta mengalami kesulitan ketika harus memahami teks yang panjang dan rumit karena kekurangan waktu pengerjaan. Kondisi ini membuat peserta sering

kurang fokus, kesulitan dalam menemukan pokok pikiran, dan kurang mampu menyimpulkan isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan cara membaca yang efektif agar peserta dapat memahami teks dengan lebih cepat dan efisien.

Salah satu strategi membaca yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman teks adalah dengan menggunakan teknik skimming dan scanning. Skimming adalah cara membaca cepat yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum atau ide utama dari suatu teks, sedangkan scanning digunakan untuk mencari

informasi spesifik dalam bacaan. Kedua metode ini dianggap mampu membantu pembaca mengefisienkan waktu dan meningkatkan efektivitas dalam memahami isi bacaan. Dalam konteks UTBK, penerapan teknik skimming dan scanning sangat sesuai karena peserta harus bisa menemukan informasi penting dalam waktu yang singkat tanpa harus membaca keseluruhan teks secara mendalam. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh melalui Google Spreadsheet dengan judul "Penerapan Strategi Skimming dan Scanning dalam Meningkatkan Pemahaman Teks UTBK", diketahui bahwa sebagian besar responden mengaku kesulitan saat memahami teks panjang pada soal UTBK. Kendala ini mencakup lambatnya proses membaca, kesulitan dalam menemukan inti pembahasan, serta kurangnya fokus saat memahami isi bacaan. Namun, setelah menerapkan teknik skimming dan scanning, responden merasa lebih mudah dalam menemukan ide utama dan informasi penting dalam teks. Selain itu, penerapan teknik ini juga membantu peserta mengifisienkan waktu saat menjawab soal UTBK. Ini menunjukkan bahwa cara membaca

cepat bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan secara lebih efektif.

Masalah rendahnya pemahaman membaca di kalangan peserta UTBK perlu diperhatikan karena keterampilan literasi berpengaruh besar terhadap hasil ujian. Siswa yang tidak memiliki teknik membaca yang tepat cenderung memerlukan waktu lebih lama untuk memahami isi teks. Padahal, soal-soal UTBK menuntut kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, dan memahami hubungan antar gagasan dalam teks. Oleh karena itu, teknik skimming dan scanning perlu diterapkan sebagai cara alternatif membaca yang dapat membantu peserta memahami bacaan dengan lebih efisien. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan teknik skimming dan scanning dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa karena membantu mereka menemukan informasi penting dan gagasan utama dengan lebih cepat (Famelia, 2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis

penelitian deskriptif korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang dianalisis secara statistik untuk melihat kecenderungan dan hubungan antarvariabel. Sementara itu, desain deskriptif korelasional digunakan untuk menggambarkan fenomena penggunaan strategi membaca serta mengkaji hubungan antara strategi skimming dan scanning dengan pemahaman teks UTBK. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel utama, yaitu strategi skimming dan scanning sebagai variabel bebas (X) serta pemahaman teks UTBK sebagai variabel terikat (Y). Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan aspek persepsi responden terhadap pengaruh penggunaan strategi tersebut, khususnya dalam meningkatkan kecepatan membaca dan kepercayaan diri saat mengerjakan soal.

Populasi penelitian ini adalah siswa yang telah melaksanakan UTBK tahun 2026. Sampel penelitian berjumlah 21 responden yang terdiri atas siswa SMA dari berbagai daerah serta peserta gap year. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insidental

(convenience sampling), yaitu pemilihan responden berdasarkan kemudahan akses peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada jaringan pertemanan. Teknik ini dipilih dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu danjangkauan penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 3–5 Mei 2026 melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form. Instrumen penelitian berupa angket yang disusun berdasarkan indikator penggunaan strategi skimming dan scanning, kemampuan pemahaman teks, serta persepsi terhadap pengaruh strategi tersebut. Responden diminta memberikan jawaban berdasarkan pengalaman mereka dalam mengerjakan soal UTBK.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Kuesioner terdiri atas 12 butir pernyataan yang mencakup tiga aspek utama, yaitu strategi skimming dan scanning, pemahaman teks, serta persepsi pengaruh strategi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis

dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden pada setiap variabel penelitian. Perhitungan mean dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: $\bar{x}$ merupakan nilai rata-rata, $\sum x$ adalah jumlah seluruh skor jawaban responden dalam satu variabel, dan n adalah jumlah seluruh data yang diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah responden dan jumlah item pada setiap variabel. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui kecenderungan penggunaan strategi skimming dan scanning serta tingkat pemahaman teks UTBK. Untuk memastikan kualitas instrumen, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen, yang dihitung menggunakan koefisien Cronbach Alpha

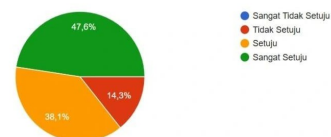
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Survei

Penelitian ini dilakukan terhadap 21 responden yang terdiri atas siswa SMA dan peserta gap year yang telah mengikuti UTBK 2026. Data dikumpulkan melalui kuesioner Google Form dengan skala Likert empat kategori. Instrumen terdiri atas 12 pernyataan yang mencakup tiga aspek utama, yaitu strategi skimming dan scanning, pemahaman teks, serta persepsi pengaruh strategi membaca.

Strategi Skimming dan Scanning

1. Membaca judul dan subjudul sebelum membaca teks

Saya membaca judul dan subjudul sebelum membaca keseluruhan teks
21 jawaban



Sebagian besar responden setuju bahwa mereka membaca judul dan subjudul sebelum memahami teks. Hal ini menunjukkan penerapan strategi skimming, meskipun masih terdapat responden yang tidak terbiasa menggunakan strategi tersebut karena kebiasaan membaca linear.

Hasil mean:

- STS = 0
- TS = 3
- S = 8
- SS = 10

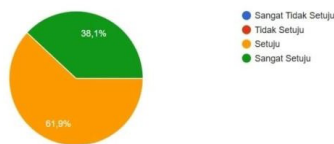
$$X = (10 \times 4) + (8 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1) = 70$$

$$\text{Mean} = 70/21 = 3,33$$

Nilai 3,33 termasuk kategori sangat tinggi. Artinya, responden telah menggunakan skimming untuk memahami gambaran awal teks sehingga membantu efisiensi membaca dalam UTBK.

2. Mencari kata kunci (scanning)

Saya mencari kata kunci untuk menemukan informasi tertentu dalam teks
21 jawaban



Sebanyak 38,1% sangat setuju dan 61,9% setuju bahwa mereka mencari kata kunci dalam teks. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden menggunakan teknik scanning secara konsisten karena dianggap efektif dalam menemukan informasi cepat.

Hasil mean:

- STS = 0
- TS = 0
- S = 13
- SS = 28

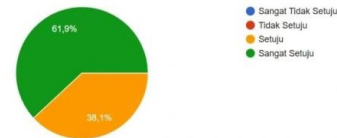
$$X = 71$$

$$\text{Mean} = 3,38$$

Kategori sangat tinggi. Responden terbiasa menggunakan scanning untuk menemukan informasi spesifik tanpa membaca seluruh teks.

3. Mencari bagian teks yang relevan

Saya langsung mencari bagian teks yang relevan dengan pertanyaan soal
21 jawaban



Sebanyak 61,9% sangat setuju dan 38,1% setuju bahwa mereka langsung mencari bagian teks yang relevan dengan soal. Ini menunjukkan strategi membaca selektif sudah diterapkan dengan baik.

Hasil mean:

- STS = 0
- TS = 0
- S = 8
- SS = 13

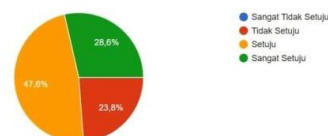
$$X = 76$$

$$\text{Mean} = 3,62$$

Kategori sangat tinggi. Responden mampu memfokuskan bacaan pada bagian penting untuk efisiensi waktu.

4. Tidak membaca seluruh teks secara detail

Saya tidak membaca seluruh teks secara detail saat waktu terbatas
21 jawaban



Sebanyak 28,6% sangat setuju, 47,6% setuju, dan 23,8% tidak setuju. Artinya, mayoritas menghindari membaca detail penuh saat waktu

terbatas, meskipun sebagian masih merasa perlu membaca seluruh teks karena kurang percaya diri.

Hasil mean:

- STS = 0
- TS = 5
- S = 10
- SS = 6

$X = 64$

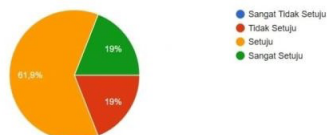
Mean = 3,05

Kategori tinggi, namun menunjukkan variasi kebiasaan membaca antar responden.

Pemahaman Teks

1. Kemampuan memahami teks UTBK

Saya dapat memahami isi teks UTBK dengan baik
21 jawaban



Hasil survei menunjukkan 19% sangat setuju, 61,9% setuju, dan 19% tidak setuju bahwa responden dapat memahami teks UTBK dengan baik. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman teks yang cukup baik, kemungkinan didukung oleh penggunaan strategi membaca cepat. Namun, adanya responden yang tidak setuju menunjukkan bahwa pemahaman teks masih menjadi

kendala, yang dapat dipengaruhi oleh kompleksitas teks UTBK, keterbatasan kosakata, dan kurangnya latihan membaca. Akibatnya, meskipun strategi membaca telah digunakan, hasilnya belum sepenuhnya optimal pada seluruh responden.

Hasil mean:

- STS = 0
- TS = 4
- S = 13
- SS = 4

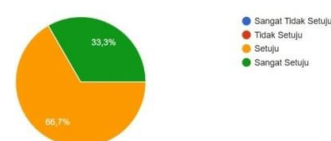
$Y = 63$

Mean = 3,00

Nilai *mean* sebesar 3,00 menunjukkan kategori tinggi, bahwa responden cukup mampu memahami isi teks UTBK. Namun, beberapa responden mengalami kesulitan, menunjukkan bahwa pemahaman mereka belum sepenuhnya merata. Hal ini dapat disebabkan oleh tingkat kesulitan teks atau keterbatasan dalam strategi membaca dan penguasaan kosakata.

2. Menemukan ide pokok

Saya mampu menemukan ide pokok dalam teks
21 jawaban



Sebanyak 33,3% sangat setuju dan 66,7% setuju bahwa mereka mampu menemukan ide pokok. Ini menunjukkan kemampuan pemahaman dasar yang baik.

Hasil mean:

- STS = 0
- TS = 0
- S = 14
- SS = 7

Y = 70

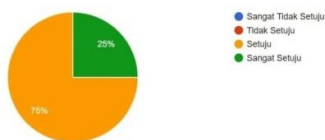
Mean = 3,33

Kategori sangat tinggi. Skimming membantu responden menemukan gagasan utama teks.

3. Menarik Kesimpulan

Saya mampu menarik kesimpulan dari teks yang dibaca

21 jawaban



Sebanyak 25% sangat setuju dan 75% setuju bahwa mereka mampu menarik kesimpulan dari teks.

Hasil mean:

- STS = 0
- TS = 0
- S = 16
- SS = 5

Y = 68

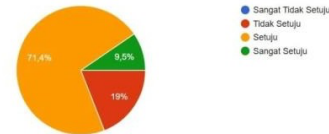
Mean = 3,24

Kategori tinggi. Responden mampu mengolah informasi secara lebih mendalam.

4. Kesulitan memahami teks UTBK

Saya sering kesulitan memahami teks UTBK

21 jawaban



Sebanyak 9,5% sangat setuju, 71,4% setuju, dan 19% tidak setuju bahwa mereka masih mengalami kesulitan.

Hasil mean:

- STS = 0
- TS = 4
- S = 15
- SS = 2

Y = 61

Mean = 2,90

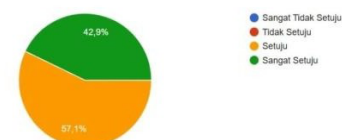
Kategori tinggi. Menunjukkan bahwa kesulitan masih sering dialami karena kompleksitas teks dan keterbatasan waktu.

Persepsi Pengaruh Strategi

1. Meningkatkan kecepatan membaca

Skimming dan scanning membantu meningkatkan kecepatan membaca saya

21 jawaban

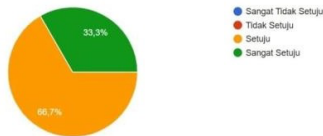


Sebanyak 42,9% sangat setuju dan 57,1% setuju bahwa strategi ini meningkatkan kecepatan membaca.

Mean = 3,43 (kategori sangat tinggi)

2. Membantu menemukan jawaban lebih cepat

Strategi ini membantu saya menemukan jawaban dengan lebih cepat
21 jawaban

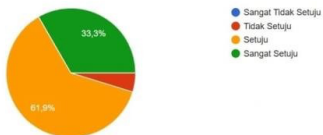


Sebanyak 33,3% sangat setuju dan 66,7% setuju.

Mean = 3,33 (kategori sangat tinggi)

3. Membantu memahami soal

Skimming dan scanning membantu saya memahami isi soal dengan lebih jelas
21 jawaban

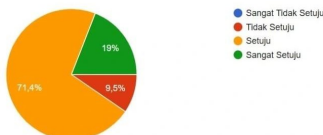


Sebanyak 33,3% sangat setuju, 61,9% setuju, dan 4,8% tidak setuju.

Mean = 3,29 (kategori sangat tinggi)

4. Meningkatkan kepercayaan diri

Saya merasa lebih percaya diri mengerjakan soal UTBK setelah menggunakan strategi ini
21 jawaban



Sebanyak 19% sangat setuju, 71,4% setuju, dan 9,5% tidak setuju.

Mean = 3,10 (kategori tinggi)

Hasil menunjukkan bahwa responden sudah menggunakan skimming dan scanning dalam membaca UTBK. Skimming digunakan untuk memahami gambaran umum melalui judul dan subjudul, sedangkan scanning digunakan untuk menemukan informasi spesifik.

Scanning menjadi strategi yang paling dominan karena sesuai dengan kebutuhan UTBK yang menuntut kecepatan. Namun, sebagian responden masih membaca teks secara menyeluruh karena kebiasaan dan kurangnya kepercayaan diri.

Analisis Pemahaman Teks UTBK

Secara umum, responden mampu memahami teks, menemukan ide pokok, dan menarik kesimpulan. Hal ini menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang cukup baik.

Namun, masih terdapat kesulitan dalam memahami teks akibat kosakata sulit, struktur kompleks, dan tekanan waktu. Artinya, strategi membaca membantu tetapi belum sepenuhnya menghilangkan hambatan pemahaman.

Pembahasan

Analisis Penggunaan Strategi Skimming dan Scanning

Analisis Persepsi Pengaruh Strategi

Responden memiliki persepsi positif terhadap strategi skimming dan scanning. Strategi ini dinilai membantu dalam:

- meningkatkan efisiensi waktu
- mempercepat pencarian jawaban
- mempermudah pemahaman soal
- meningkatkan kepercayaan diri

Secara kognitif, strategi ini membantu pemahaman teks, sedangkan secara psikologis meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi kecemasan saat ujian.

Hubungan Strategi dengan Pemahaman Teks

Terdapat hubungan positif antara penggunaan skimming dan scanning dengan pemahaman teks UTBK. Semakin sering strategi digunakan, semakin baik pemahaman responden.

Skimming membantu memahami ide umum, sedangkan scanning membantu menemukan informasi spesifik. Kombinasi keduanya membuat proses membaca lebih efektif dan efisien.

Dengan demikian, strategi ini terbukti relevan untuk meningkatkan performa dalam UTBK karena membantu kecepatan, ketepatan, dan pemahaman bacaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi skimming dan scanning berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks UTBK, terlihat dari nilai mean variabel strategi yang berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, menunjukkan responden cukup terampil dalam penerapannya. Tingkat pemahaman teks juga tergolong tinggi, di mana responden mampu memahami isi, menemukan ide pokok, dan menarik kesimpulan, meskipun sebagian masih mengalami kesulitan akibat kompleksitas teks, keterbatasan kosakata, dan tekanan waktu. Secara persepsi, responden memberikan respons positif karena strategi ini dinilai meningkatkan kecepatan membaca, mempermudah pencarian jawaban, serta meningkatkan kepercayaan diri, meski belum optimal pada semua responden. Secara keseluruhan, terdapat hubungan positif antara penggunaan skimming

dan scanning dengan pemahaman teks UTBK; semakin baik penerapannya, semakin baik pula pemahaman dan kemampuan menjawab soal. Hasil ini sejalan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif yang digunakan, sehingga strategi tersebut dapat direkomendasikan sebagai teknik membaca efektif, dengan catatan tetap diperlukan latihan berkelanjutan dan peningkatan kemampuan dasar membaca agar hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, M., Daim, N., & Martora, J. (2022). Teaching reading comprehension in narrative text through skimming and scanning. *Jurnal Pasifik Pendidikan*, 1(1), 27–32.
- Dewirsyah, A. R., & Rahayu, E. (2023). The Difference Between Skimming and Scanning in Indonesian Language Article Speed Reading Activities. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*. Famelia, M., Supriyono, S., & Angraini, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Teknik Skimming dan Scanning pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Teluk Betung. Warahan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Mokalu, P. V. V., Oroh, E. Z., & Tuerah, I. J. C. (2022). Improving Students Reading Comprehension Through Skimming and Scanning Techniques at the Tenth Grade of SMA. *Kompetensi: Jurnal Bahasa dan Seni*.
- Sari, N., & Putri, D. A. (2020). Pengaruh Teknik Skimming dan Scanning terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Buhang, Y. (2023). Implementasi teknik skimming dan scanning sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca cepat teks tanggapan bagi peserta didik kelas IX C SMP Negeri 11 Gorontalo. *Jurnal Normalita*, 11(1), 167–186.
- Rofek, A. (2024). Pengaruh teknik skimming dan scanning terhadap keterampilan membaca siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2023/2024. *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*, 190–204.
- Tobing, C. M. H., & Evitarini, A. (2022). Meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa dengan teknik skimming dan scanning melalui layanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 5(1), 114–119.
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, bias penggunaan dan jalan keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>